

RI Intensif Membahas 11 Perundingan Perdagangan

Tanggal : Selasa , 13 April 2021
 Media : Kontan Harian
 Halaman : 14
 Wartawan : Lidya Yuniartha Panjaitan
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)
 Rubrik : Nasional
 Topik :

RI Intensif Membahas 11 Perundingan Perdagangan

JAKARTA. Kementerian Perdagangan mencatat hingga kini ada 11 perundingan perjanjian dagang antara Indonesia dengan sejumlah negara yang masih berlangsung pembahasannya. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga berharap dari jumlah perundingan dagang tersebut, ada beberapa perundingan yang bisa tuntas tahun ini.

"Dari 11 perjanjian itu kami menargetkan mudah-mudahan tahun ini kita bisa selesai 3-4 perjanjian dagang," ujar Jerry dalam sosialisasi hasil perundingan perdagangan internasional *ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS)* dan *ASEAN Trade on Services (ATISA)*, yang digelar pada Senin (12/4).

Sayang, Jerry tak memberikan perincian perjanjian dagang mana saja yang ditargetkan rampung. Adapun 11 perundingan dagang yang masih berlangsung mulai dari *Indonesia-European Union CEPA*, *Indonesia-Turkey CEPA*, *Indonesia-Pakistan TIGA*, *Indonesia-Tunisia PTA*.

Selain itu ada juga perjanjian perdagangan bebas *Indonesia-Bangladesh PTA*, *Indonesia-Iran PTA*, *Indonesia-Mauritius PTA*, *Indonesia-Morocco PTA*, *ASEAN Economic Community (AEC)*, *Review ASEAN-India FTA (AIFTA)*, *Review ASEAN-Australia-New Zealand FTA*.

Jerry berharap, perundingan liberalisasi perdagangan yang sudah disepakati segera mendapatkan dukungan Komisi VI DPR untuk bisa segera melakukan ratifikasi. Setelah di ratifikasi akan segera resmi berlaku.

Sejauh ini Kementerian Perdagangan sudah menyelesaikan 22 perjanjian dagang, baik yang sudah *concluded* maupun yang sudah diimplementasikan. Adapun yang sudah diratifikasi oleh DPR tahun lalu adalah perjanjian dagang Indonesia -Australia CEPA.

Lidya Yuniartha Panjaitan



ANTARA/Akbar Nugroho Gumoy

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga berharap ada beberapa perundingan yang bisa tuntas tahun ini.